

Journal of Islamic Education Leadership

2809-3461 [Online]

Tersedia online di: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jmpi>

Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out di IAIN Manado

Darwis Makatulung

IAIN Manado, Manado, Indonesia

darwismk76@gmail.com

Abdul Latif Samal

IAIN Manado, Manado, Indonesia

latifsamal18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen waktu bagi mahasiswa hampir *drop out* di IAIN Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data induktif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu bagi mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* adalah tidak bisa mengimbangi waktu kuliah dan pekerjaan, terlalu aktif dalam kegiatan di luar perkuliahan, dan sering menunda-nunda tugas perkuliahan. Problematika mahasiswa yang hampir *drop out* dalam penyelesaian studi dari sisi pribadi yaitu ekonomi yang kurang, membagi waktu dengan pekerjaan, pergaulan, asmara, kelalaian, dan kemalasan. Sementara dari sisi akademik adalah adanya kontrak mata kuliah, mengulur-ulur waktu pengerjaan tugas kuliah, lebih asyik di organisasi baik intra maupun eksta kampus, pengimputan nilai di portal sistem informasi akademik yang bermasalah, sulit menyusun tugas akhir skripsi, dan sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing akademik. Solusinya ialah, mahasiswa sejak awal perkuliahan harus memasang target tepat selesai pada waktunya, mengikuti alur dari prosedur perkuliahan, rajin- rajin ke kampus, melawan rasa malas, berkonsultasi dengan dosen penasehat atau pembimbing akademik, berusaha semampu mungkin agar tidak ada mata kuliah yang terlewatkan, mempertahankan IPK sebaik mungkin, menanamkan prinsip bahwa kuliah di atas segala-galanya, membagi waktu sebaik mungkin dengan kegiatan di dalam atau di luar kampus, selalu berusaha keras dan terakhir berdo'a

Kata kunci: manajemen; waktu; mahasiswa

Abstract

Time Management for Students Almost Drops Out at IAIN Manado. This study aims to determine time management for students who almost dropped out at IAIN Manado. The research approach used in this study is a qualitative approach with data collection techniques using the methods of observation, interviews, and documentation. This study also checks the validity of the data.

The results showed that time management for IAIN Manado students who almost dropped out was unable to keep up with college and work time, too busy being active in activities outside of lectures, and often procrastinating lecture assignments. Constraints of students who almost drop out to complete their studies from a personal perspective include the lack of economy, dividing time with work, relationships, romance, negligence, and laziness. Meanwhile, from the academic point of view, there are: subject contracts, delaying coursework, enjoying in organizations both intra and extra campuses, inputting grades on the academic information system portal, difficulties in composing a final thesis project, and difficulties meeting supervisors. academic. The solution is for student: he must set a target to finish on time, follow the lecture procedure, be diligent, fight laziness, consult with an academic supervisor, try as much as possible do not miss the course, maintain GPA, instill the principle that studying is everything, dividing time as best as possible with activities on or off-campus, always trying hard and praying.

Keywords: management; time; students

Pendahuluan

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Menurut Hartaji, mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (D.A.Hartaji, 2012). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Perubahan tuntutan belajar dari masa sebelumnya yaitu jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengharuskan mahasiswa mandiri dalam segala hal aktivitas akademiknya baik itu materi perkuliahan, tugas, laporan, praktikum, tugas akhir serta syarat kelulusan (Pawero, 2017) untuk menghindari Drop Out (DO). Banyaknya tuntutan yang harus dicapai oleh mahasiswa tentu akan direspon secara berbeda oleh tiap mahasiswa. Harapan yang muncul adalah mahasiswa akan

mampu merespon secara positif tuntutan-tuntutan tersebut dengan melakukan penyesuaian dengan berbagai tuntutan di luar tanpa mengesampingkan tuntutan di dalam diri mereka sendiri (Mappiasse & Uwen, 2020). Untuk memenuhi seluruh tuntutan tersebut, bukanlah pekerjaan yang mudah sehingga akhirnya banyak mahasiswa yang gagal di tengah jalan atau paling tidak adanya pemborosan waktu.

Permasalahan yang dilihat oleh peneliti baik melalui observasi lapangan maupun data yang ada di akademik kampus bahwa masih ada mahasiswa IAIN Manado yang sampai saat ini masih berada pada semester akhir yang bisa dikatakan hampir *drop out*. Penyebab kondisi akademik mahasiswa yang hampir *drop out* tersebut sangat beragam. Diantaranya ekonomi keluarga yang menyangkut biaya perkuliahan, suasana di lingkungan keluarga, ataupun kondisi kesehatan mahasiswa, dan sebagainya.

Kajian Teori

Konsep Manajemen Waktu

Pada dasarnya perlu diketahui bahwa kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Mary Parker Follet, manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (Saefullah, 2012). Manajemen juga dijelaskan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Kristiawan, 2017).

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustrasi, stress, daya tahan tubuh berkurang, dan akan berdampak pada prestasi belajarnya (Timpe, 2013). Definisi tersebut menunjukkan bahwa apabila mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik maka dia akan dapat mengelola apapun.

Manajemen waktu menurut The Liang Gie merupakan salah satu dari tiga keterampilan pendukung dalam belajar. Keterampilan ini tidak kalah pentingnya

dengan ketrampilan yang lain yaitu ketrampilan melakukan konsentrasi dan ketrampilan menghafal pelajaran (Gie, 2005).

Manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan kontrol atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi atau produktivitas. Manajemen waktu dapat dibantu oleh berbagai keterampilan, peralatan, dan teknik yang digunakan untuk mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, proyek dan tujuan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Manajemen waktu meliputi cakupan yang luas dari kegiatan, dan ini termasuk perencanaan, mengalokasikan, menetapkan tujuan, delegasi, analisis waktu yang dihabiskan, pemantauan, pengorganisasian, penjadwalan, dan prioritas. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola secara efektif dan efisien (Haynes, 2010).

Di bawah ini cara-cara yang mungkin berguna dalam memanajemen waktu di antaranya (Gea, 2014):

- 1) Tidak tergoda untuk mengerjakan hal-hal yang kecil tetapi menyita waktu. Kuncinya adalah disiplin dalam mengerjakan rencana yang tentunya sudah ada prioritasnya. Sesekali kita melakukan hal-hal kecil tersebut untuk menyegarkan pikiran, hal itu masih wajar tetapi jika sampai menyita banyak waktu atau berketerusan cobalah untuk kembali melihat tugas-tugas kita.
- 2) Gunakan alat bantu manajemen waktu sudah banyak dijual alat-alat bantu manajemen waktu seperti agenda, *to do list*, dan sebagainya. Dari yang berbentuk buku hingga alat elektronik seperti PDA, smartphone, tablet PC. Gunakan alat-alat tersebut, jangan ragu untuk menggunakannya karena alat-alat tersebut sangat membantu kita mengatur waktu.
- 3) Prediksi berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Ketika kita akan mengerjakan sesuatu atau ketika merencanakan sesuatu, kita harus mengetahui kira-kira seberapa lama waktu yang diperlukan, sesuaikan dengan kemampuan kita dalam menyelesaikan tugas tersebut. Jangan membuat prediksi yang tidak sesuai dengan kemampuan kita karena hal ini malah dapat menimbulkan masalah lain. Mengetahui kapan suatu tugas harus diselesaikan, menentukan target waktu dan proses pencapaiannya dalam suatu rencana. Seperti pada point pertama, kita

mengerjakan sesuai prioritas, kita harus mengetahui kapan suatu tugas harus diselesaikan dan mana tugas yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan mana yang bisa di tunda. Sediakan waktu untuk menyusun kembali rencana di pagi hari dan disiplinlah sesuai rencana-rencana tersebut.

- 4) Kita tidak bisa mengerjakan dua tugas dalam waktu bersamaan. Salah satu hal yang penting dalam manajemen waktu adalah fokus pada satu tugas. Kita tidak akan bisa mengerjakan dua atau lebih tugas sekaligus dengan tingkat perhatian yang sama, yang mungkin bisa dikerjakan adalah “*multitasking*” tetapi kita tetap mengerjakan satu hal pada satu waktu. Multitasking sebenarnya adalah suatu seni dalam melakukan delegasi wewenang dan tugas.
- 5) Hindarkan untuk terpaku pada lama waktu yang telah kita rencanakan. Ketika kita merencanakan untuk menyelesaikan suatu tugas didalam waktu tiga jam (contoh 3 jam), hindarkan kita untuk selalu berpaku pada waktu 3 jam itu untuk menyelesaikannya, jika kita bisa menyelesaikannya dalam waktu 2 jam, akan lebih baik. Sehingga kita bisa melanjutkan untuk tugas selanjutnya.
- 6) Hindarkan untuk terpaku pada lama waktu yang telah kita rencanakan. Ketika kita merencanakan untuk menyelesaikan suatu tugas didalam waktu tiga jam (contoh 3 jam), hindarkan kita untuk selalu berpaku pada waktu 3 jam itu untuk menyelesaikannya, jika kita bisa menyelesaikannya dalam waktu 2 jam, akan lebih baik. Sehingga kita bisa melanjutkan untuk tugas selanjutnya.

Dengan memperhatikan langkah-langkah manajemen waktu di atas, menurut hemat peneliti akan berdampak positif terhadap pengaturan waktu studi mahasiswa.

Menjadi mahasiswa kegiatannya pun bertambah selain menuntut ilmu, juga mengikuti berbagai aktifitas seperti kegiatan tambahan, organisasi kemahasiswaan, atau aktifitas yang lainnya. Interaksi sosial pun semakin bertambah juga seiring bertambah umurnya, mungkin sudah mulai memikirkan calon pasangan hidup, atau mencari peluang bisnis. Dengan berbagai aktifitas tersebut, tentu seorang mahasiswa harus pandai mengatur waktu, merencanakan kegiatan-kegiatan, dan bahkan banyak aktifitas yang menyita waktu sehingga target belajar pun gagal. Oleh

karena itu, manajemen waktu yang tepat membuat siswa menjadi termotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik.

Mahasiswa Drop-Out

Mahasiswa kedepannya sangat dibutuhkan sumbangsuhnya sebagai generasi muda penerus bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset penting dalam kemajuan kehidupan suatu bangsa. Tampubolon memaparkan bahwa generasi muda penerus bangsa harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, harus mampu bersaing khususnya dalam dunia kerja regional maupun nasional. Perguruan tinggi harus memiliki mutu SDM yang mumpuni dalam segala hal agar mampu menghasilkan lulusan yang baik (Tampubolon, 2008). Tingginya tingkat keberhasilan dan rendahnya tingkat kegagalan mahasiswa dapat mencerminkan kualitas dari suatu perguruan tinggi, maka dari itu mahasiswa dan dosen serta seluruh civitas yang ada harus bekerja sama.

Pada perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa saling membutuhkan. Dosen memerlukan mahasiswa, karena tanpa mahasiswa dosen tidak akan ada. Begitupun mahasiswa membutuhkan dosen, karena dosen menghasilkan jasa yang dapat memberdayakan mahasiswa. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia mempunyai visi misi berbeda agar mahasiswa yang melakukan pembelajaran di tempat tersebut menghasilkan karakter-karakter lulusan mahasiswa yang terbaik. Perguruan tinggi pasti memiliki aturan dan tata cara tersendiri dalam mengatur dan menyusun sistem yang digunakan sesuai dengan pedoman yang ada.

Salah satu aturannya yaitu system *drop out*. *Drop out* menurut KBBI ialah keluar atau tidak menyelesaikan studi hingga akhir (Tim Redaksi, 2011). Pencabutan status mahasiswa atau biasa disebut sebagai *drop out* yang menjadi momok bagi mahasiswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai, baik itu berkaitan dengan akademik maupun non-akademik (Ismail et al., 2021). *Drop out* menjadi senjata pihak universitas untuk mengurangi hal-hal yang tidak sesuai atau melanggar aturan yang ada. Hal-hal yang menyebabkan mereka di D.O ialah masalah seperti tidak bayar SPP, IPK kurang dari 2,00, dan tindakan yang melanggar lainnya. Faktor-faktor lain juga berpengaruh seperti faktor keluarga, faktor lingkungan dan pergaulan atau masyarakat yang ada disekitarnya yang berpengaruh pada diri seseorang khususnya remaja sebagai seorang mahasiswa.

Hasbullah mengungkapkan bahwa faktor-faktor penyebab *drop out* mahasiswa yaitu mahasiswa di *drop out* karena faktor motivasi belajar mahasiswa yang kurang, kualitas layanan pendidikan dan keadaan sosial ekonomi (Hasbullah, 2018). Selain itu, mahasiswa yang malas mengikuti perkuliahan karena kurangnya minat terhadap mata kuliah tertentu dan fasilitas kurang memadai atau mendukung proses perkuliahan

Metode

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan berlokasi di IAIN Manado. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Untuk menjalankan tuntunan metode yang demikian, penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur terpenting dalam penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menempatkan kuesioner, rumus matematika, dan statistik sebagai instrumen pengumpulan dan pengolahan data. Penelitian kualitatif memposisikan manusia sebagai instrumen utama penelitian. Oleh karena itu, realita yang berhasil digali dan ditemukan melalui penelitian kualitatif sering dianggap bersifat subjektif karna sangat bergantung dari kapasitas dan kredibilitas pihak-pihak yang terkait, baik peneliti maupun informan yang terlibat didalamnya. Untuk menghindari temuan yang subjektif, penelitian kualitatif menggunakan bermacam-macam sumber data. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil

Lokasi kampus IAIN Manado berada di bagian timur Kota Manado, tepatnya di Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paaldua. Pembukaan jalur ringroad yang menghubungkan beberapa daerah di Sulawesi Utara, seperti Kota Manado dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, menjadikan IAIN Manado berada di

lokasi yang sangat strategis. Jalur ringroad Manado adalah jalur paling penting menghubungkan Kota Manado, Bandara Internasional Samratulangi, Kota Bitung, Minahasa, Tomohon, Tondano serta daerah lainnya di Sulawesi Utara. Pada mulanya kampus IAIN Manado hanya menempati area seluas 4 hektar, namun pada tahun 2009, luas tanah bertambah 5 hektar, sehingga menjadi total 9 hektar. Tanah tersebut telah mendapatkan sertifikat dari Badan Pertanahan. Dari keseluruhan luas area yang tersedia, baru sekitar 40 persen yang telah ditempati berbagai bangunan sarana dan sarana, baik untuk ruangkuliah, aula, gedung perkantoran dan lapangan olah raga (volyball, tenis lapangan, dan futsal)

Mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Di antaranya adalah Kota Manado, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Induk, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Sitaro, Kabupaten Talaud, Kabupaten Bolaang Mongondow Induk, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Ada juga mahasiswa IAIN Manado yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Gorontalo, Kepulauan Maluku, terutama Ternate, Makassar, dan bahkan Papua Barat. Karena itu, komposisi mahasiswa IAIN Manado sangat plural dari berbagai latarbelakang suku dan daerah. Di antaranya, suku Minahasa, Bugis, Ternate, Bolaang Mongondow, Jawa, Madura, Sunda, Arab, Minang, Gorontalo, dan Ambon (Humas, 2020).

Manajemen Waktu dan Problematika Mahasiswa Hampir DO di Lingkungan IAIN Manado

Di bawah ini, peneliti akan menguraikan temuan penelitian secara tabel yang berisikan pertanyaan dan jawaban wawancara dari para informan. Hal ini dilakukan selain sulit diuraikan karena banyaknya data informan yang akan dinarasikan, menurut peneliti, penyajian secara tabel pada temuan peneliti kali ini merupakan langkah yang *real* dan tepat agar para pembaca dapat melihat langsung jawaban dari wawancara peneliti terhadap informan.

Informan pertama yaitu Z.T dengan nomor induk mahasiswa 14.2.4.xxx., mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan informan 1

No	Perntanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Pertama yaitu untuk melanjutkan jenjang studi dari SMA menuju perguruan tinggi. Memperluas ilmu pengetahuan dan juga pergaulan serta mendapatkan legitimasi sarjana.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Karena saya jurusannya tarbiyah mungkin saya khususkan dengan dosen tarbiyah. Untuk performa tentunya beda-beda apalagi kalau di Tanya pendapat saya selaku mahasiswa yang pernah jadi anak didik mereka. Menurut saya sebagian besar dari segi belajar mengajar dalam kelas cara dosen-dosen untuk mentransfer ilmu sudah baik tapi tidak bermaksud untuk menggugah jujur masih banyak yang kemudian kaku dan monoton untuk cara mereka mengajar.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Manado?	Tentu saya punya target. Tapi setiap mahasiswa punya kendalanya masing-masing oleh karena itu kadang beberapa mahasiswa melewati target yang sudah ditentukan sejak awal.
4.	Bagaimana menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Sikap pembimbing baik-baik saja, hanya karena kelalaian saya yang jarang berkonsultasi dengan mereka
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Sudah disetujui, tapi jarang dikomunikasikan dengan pembimbing akademik. Kecuali nanti ada masalah yang penting dan harus melibatkan peran pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama sesuai dengan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen waktu yang disusun sesuai target informan tersebut sejak awal sudah kalang kabut dan tidak konsisten dengan planing yang dibangun yang pada akhirnya membuat informan tersebut melewati masa studi yang sudah direncanakan. Sementara problematika yang dihadapi oleh informan tersebut yaitu Faktor ekonomi, faktor malas.

Informan selanjutnya yaitu A.P.E. Paputungan dengan nomor induk mahasiswa 15.2.3.xxx., mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2015. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil wawancara dengan informan 1

No	Perntanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Tidak ada motivasi, hanya kemauan orang tua.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Coba jelaskan.?	Performa dosen sudah baik, hanya saja semenjak covid proses belajar berbeda sehingga dosen performanya buruk dan tidak jelas. Membuat mahasiswa malas.
3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Manado?	Tidak ada, karena saya lebih asik berdiskusi daripada kuliah.
4.	Bagaimana menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	baik, sangat perhatian dalam studi saya.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Tidak dan iya karena saya malas kuliah. Dan suka bermalasan.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Bisa, tidak ada yang tidak mungkin. Saya yakin bisa diakhiri studi ini.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Kalau masalah perkuliahan saya rasa tidak terbebani karena saya kuliah di IAIN ini sudah punya dasar lulusan dari sekolah agama.
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Alhamdulillah tidak, karena masi dengan pembayaran 800.000 persmester.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak ada masalah karena saya mempunyai target kuliah tersendiri.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampu mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Saya tetap sabar, menikmati perkuliahan untuk tidak ada masalah dan berusaha saja untuk tidak DO
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Masalah ekonomi, karena saya pernah gadai laptop saya untuk bayar UKT.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Rasa malas yang paling utama terdapat dalam diri saya. Saya mencoba bangkit namun terjatuh lagi karena rasa malas menjamur di diri saya.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Sulit mengatur waktu perkuliahan saya karena saya meninggalkan kuliah untuk kegiatan. Dan kegiatan kampus saya juga mengharuskan saya ada.

14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Kontrak matakuliah dan pengimputan nilai angkatan kami menemui hambatan karena system eror.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Pergaulan, Kegiatan, dan masalah ekonomi
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Rasa malas yang paling utama terdapat dalam diri saya. Saya mencoba bangkit namun terjatuh lagi karena rasa malas menjamur di diri saya
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	untuk adik-adik yang tercinta jangan ikut seperti saya. Saya mempunyai keinginan tersendiri. Jika ingin cepat kuliah, maka harus dengar pesan orangtua.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa informan kedua ini sulit mengatur waktu dalam menyeimbangkan perkuliahan dan kegiatan di luar perkuliahan. Hal ini tentunya berdampak pada pengelolaan waktu yang tidak efisien sebab tidak adanya pengaturan waktu yang dapat berpengaruh pada kriteria percepatan penyelesaian studi. Untuk kendalanya, informan kedua ini mempunyai kontrak mata kuliah yang belum selesai, pergaulan, kegiatan kemahasiswaan, dan masalah ekonomi.

Informan selanjutnya yaitu R.M dengan nomor induk mahasiswa 14.2.3.xxx., mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2014. Berdasarkan wawancara dengan peneliti, peneliti menemukan data sebagaimana yang diuraikan dalam tabel 3

Tabel 2. Hasil wawancara dengan informan 3

No	Perntanyaan	Jawaban
1.	Apa motivasi anda mengikuti kuliah atau masuk di IAIN Manado?	Saya ingin jadi orang bermanfaat bagi masyarakat, untuk itu saya mengambil jurusan guru pendidikan agama islam.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang performa dosen di IAIN Manado? Cobajelaskan.?	Ada sekian banyak dosen di IAIN Manado, dan saya belum pernah bersentuhan langsung dengan gagasan maupun dengan kinerja mereka kecuali sebagian kecil yang pernah mengajar di kelas. Menurut pengalaman saya, sebagian dosen tersebut sudah baik dalam mengadakan perkuliahan.

3.	Apakah anda mempunyai target waktu dalam menempuh studi di IAIN Mando?	Target saya kuliah yaitu 4 tahun alias 8 semester.
4.	Bagaiman menurut anda sikap dosen pembimbing akademik mengenai waktu dan rencana studi di IAIN Manado?	Dosen pembimbing akademik selalu memberi motivasi dan dorongan agar segera selesaikan perkuliahan. Beliau sudah sangat membantu.
5.	Menurut anda apakah rencana studi anda disetujui oleh pembimbing akademik.? Jelaskan?	Sudah disetujui oleh pembimbing akademik, bahkan sudah disuruh maju.
6.	Menurut anda apakah rencana studi yang anda susun bisa dipenuhi?	Iya, bisa dipenuhi.
7.	Apakah anda merasa berat dengan beban mata kuliah yang direncanakan? Apa penyebabnya?	Sama sekali tidak. Karena pelajarannya cukup menarik
8.	Apakah anda merasa berat dengan UKT yang anda bayarkan di IAIN Manado?	Sama sekali tidak.
9.	Apakah anda mengalami masalah studi di IAIN Manado. Masalah apa saja?	Tidak ada masalah.
10.	Apakah anda ada permasalahan dengan dosen pengampuh mata kuliah di IAIN Manado. Masalah seperti apa?	Tidak ada masalah.
11.	Apakah anda bermasalah dengan faktor ekonomi ataukah bermasalah dengan orang tua atau mungkin anda kuliah sambil bekerja?	Saya kuliah sambil bekerja, mengumpulkan biaya rencana masuk S2.
12.	Menurut anda masalah apa yang paling mendasar yang dihadapi selama melaksanakan studi di IAIN Manado?	Untuk nilai kuliah saya tidak ada hambatan, hanya saja saya terlalu lama menyelesaikan tugas akhir skripsi karena sulit dipahami dalam penyusunan. Apalagi saya jarang berkonsultasi dengan kedua pembimbing.
13.	Bagaimana anda mengatur waktu kuliah anda dengan kegiatan lain?	Saya sulit mengatur waktu kapan harus ke kampus menyelesaikan administrasi skripsi, saya lebih dominan perhatikan pekerjaan.
14.	Seperti apa masalah akademik yang anda hadapi saat studi di IAIN Manado?	Saya tidak punya masalah dengan akademik, kecuali dengan waktu untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
15.	Coba anda jelaskan faktor apa saja yang dapat menghambat studi anda di IAIN Manado?	Satu-satunya faktor adalah pekerjaan, saya harus mengurus pendirian sekolah di kampung saya, satu-satunya sekolah islam
16.	Masalah apa yang paling mendasar sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Jawabannya ada pada pertanyaan nomor 15.
17.	Apa pesan atau kiat-kiat yang anda berikan kepada adik mahasiswa agar tidak terlambat dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado?	Buat kalian adik-adik, tugas yang diberikan segera diselesaikan, jangan pernah menunda kecuali dengan alasan yang sangat esensi terutama dalam hal pendidikan dan pembangunan umat islam. Walaupun demikian, harus diselesaikan amanah yang telah orang tua kalian titipkan pada pundak kalian, teruslah semangat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke tiga di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa informan tersebut sudah mampu membagi waktu dalam perkuliahan dan pekerjaan. Itu terlihat dari informan tidak memiliki kontrak perkuliahan. Hanya saja informan tersebut terkendala pada penyusunan akhir skripsi yang sulit dipahami cara penyusunnya. Menurut peneliti, kendala tersebut bisa diatasi apabila informan tersebut sering berkonsultasi baik dengan dosen pembimbing akademik maupun dosen pembimbing skripsi.

Pembahasan

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Menurut Hartaji, mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (D.A.Hartaji, 2012). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustrasi, stress, daya tahan tubuh berkurang, dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Hal ini pun terjadi pada mahasiswa IAIN Manado yang berujung pada proses penyelesaian studi. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan terkait dengan masalah yang diangkat pada penelitian ini bahwa mahasiswa yang hampir drop out tidak mampu mengelola waktunya dengan baik sehingga berdampak pada keterlambatan penyelesaian studi. Terjadinya ketidaksesuaian pengendalian waktu disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kuliah sambil bekerja, lebih sering aktif di kegiatan luar kampus, dan sering menunda-nunda tugas kuliah. Untuk lebih jelasnya peneliti bahas di bawah ini.

Kuliah Sambil Kerja

Dalam dunia perkuliahan, ditemukan fenomena di mana mahasiswa tidak hanya sekedar mengemban pendidikan di bangku kuliah, tetapi memiliki kegiatan ekstra lainnya. Saat ini peran mahasiswa sudah mulai bergeser ke arah lain, belajar

bukanlah satu-satunya fokus dari tugas mahasiswa pada umumnya, misalnya mereka memilih ikut terjun dalam dunia kerja sambil menjalankan studinya. Ada banyak alasan mahasiswa untuk memilih kuliah sambil bekerja seperti membantu perekonomian keluarga, membiayai perkuliahan, mencari pengalaman kerja, memperluas jaringan, bahkan sampai hanya mengisi waktu luang saja. Akan tetapi, temuan menyebutkan bahwa mahasiswa yang hampir *drop out* di IAIN Manado yang memilih kuliah sambil bekerja murni karena membiayai studinya sehingga mampu bertahan sampai sekarang. Namun, tentunya ada efek negatif yang muncul dari kuliah sambil bekerja, salah satunya adalah risiko kelelahan fisik yang lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya kuliah. Efek negatif lainnya adalah kekurangan waktu untuk belajar, sehingga tak jarang ada banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memperoleh nilai yang rendah dan tidak bisa membagi waktu dengan kegiatan perkuliahan. Hal ini terjadi pada mahasiswa yang hampir *drop out* di IAIN Manado bahwa dengan tuntutan pekerjaan membuat mahasiswa tersebut tidak mampu mengimbangi waktu kuliah dan waktu bekerja sehingga waktu kuliah lebih sering dikorbankan ketimbang waktu pekerjaan.

Aktif dalam Kegiatan di Luar Perkuliahan

Salah satu tradisi yang menjadi turun temurun bagi mahasiswa adalah doktrin bahwa mahasiswa harus menjadi agen of change atau sebagai pelaku perubahan. Untuk itu, mahasiswa seakan dituntut mengikuti berbagai kegiatan yang melibatkan organisasi baik intra maupun ekstra kampus dengan menafikan kuliah di atas segala-galanya. Dengan semangat perjuangan, demi menjunjung tinggi hak asasi kemanusiaan, terkadang mahasiswa semakin kuat hasratnya menjadi seorang aktivis dan menyampingkan tugas utama sebagai seorang mahasiswa ialah belajar di kelas. Hal inilah yang kemudian berdampak pada aktivitas perkuliahan mahasiswa yang tidak mampu mengimbangi waktu antara kegiatan perkuliahan dan organisasi yang pada gilirannya berdampak pada kontrak perkuliahan sehingga semesterpun bertambah jika tidak diantisipasi sebaik mungkin.

Menunda-nunda Tugas Perkuliahan

Kebiasaan menunda-nunda pekerjaan menjadi masalah yang mengakar bagi setiap orang terlebih kepada mahasiswa yang diberikan tugas perkuliahan. Ada yang menunda karena rasa malas, merasa banyak waktu yang dimiliki, menganggap enteng, dan masih banyak alasan lagi. Padahal dengan menunda tugas kuliah akan berdampak pada menumpuknya tugas yang akan dikerjakan, merasa semakin malas,

serta tidak mampu memprioritaskan waktu ketika diperhadapkan dengan waktu penting lainnya sehingga ujung-ujungnya berpengaruh pada keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi.

Pentingnya manajemen waktu bagi seorang mahasiswa ialah agar mahasiswa mampu membagi waktu sebaik mungkin melalui perencanaan-perencanaan yang disusun secara rapih serta konsisten dengan komitmen sejak awal dibangun saat memasuki perkuliahan. Jika waktu tidak bisa dikelola dengan baik dan efisien, maka akan berdampak terhadap masa penyelesaian studi sebagaimana yang terjadi pada mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* di atas. Selain pengelolaan waktu yang tidak teratur, mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* juga mempunyai kendala dalam penyelesaian studi. Di antaranya yaitu faktor pribadi yaitu ekonomi yang kurang, membagi waktu dengan pekerjaan, pergaulan, asmara, kelalaian, dan kemalasan. Sementara dari sisi akademik yang menjadi kendala mahasiswa yang hampir *drop-out* adalah adanya kontrak mata kuliah, mengulur-ulur waktu pengerjaan tugas kuliah, lebih asyik di organisasi baik intra maupun eksta kampus, pengimputan nilai di portal sistem informasi akademik yang eror sehingga nilai sulit dideteksi, sulit menyusun tugas akhir skripsi, dan ada yang mengungkapkan bahwa sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing akademik karena tidak berada di kampus.

Sedangkan kiat-kiat yang diberikan oleh pejabat kampus yang berwenang dalam mengatasi permasalahan kemahasiswaan yaitu mulai dari Wakil Rektor III beserta para Wakil dekan III di IAIN Manado agar mahasiswa mampu menyelesaikan studinya tepat waktu ialah pertama, mahasiswa sejak awal perkuliahan harus memasang target dalam pencapaian studi tepat waktu. Kedua, mahasiswa harus mengikuti alur dari prosedur perkuliahan. Ketiga, mahasiswa harus rajin-rajin ke kampus guna mencari informasi terkait mekanisme perkuliahan dan melawan rasa malas. Keempat, berkonsultasi dengan dosen penasehat atau pembimbing akademik jika terdapat masalah dalam perkuliahan. Kelima, berusaha semampu mungkin agar tidak ada mata kuliah yang terlewatkan dan mempertahankan IPK sebaik mungkin. Keenam, menanamkan prinsip dalam diri bahwa kuliah di atas segala-galanya dan membagi waktu sebaik mungkin dengan kegiatan di dalam atau di luar kampus. Ketujuh, selalu berusaha dan tidak mudah putus asa ketika mendapatkan masalah di saat menempuh studi. Dan terakhir berdo'a, karena do'a merupakan harapan yang sakral terhadap permintaan dalam diam untuk keinginan-keinginan yang hendak dipinta.

Mudah-mudahan dengan mengikuti kiat-kiat di atas, tidak hanya menjadi catatan penting untuk kamus perkuliahan bagi setiap mahasiswa, terlebih menjadi pegangan dalam diri, terutama kepada diri peneliti sendiri yang telah gagal dalam mengelola waktu sebaik mungkin. Pada akhirnya, tulisan ini akan peneliti dedikasikan kepada generasi emas yang akan datang.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan menjawab rumusan pertanyaan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan;

- 1) Manajemen waktu bagi mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* adalah tidak bisa mengimbangi waktu kuliah dan pekerjaan, terlalu asyik aktif dalam kegiatan di luar perkuliahan, dan sering menunda-nunda tugas perkuliahan.
- 2) Problematika yang dihadapi mahasiswa IAIN Manado yang hampir *drop out* dalam penyelesaian studi di antaranya faktor pribadi yaitu ekonomi yang kurang, membagi waktu dengan pekerjaan, pergaulan, asmara, kelalaian, dan kemalasan. Sementara dari sisi akademik yang menjadi kendala mahasiswa yang hampir *drop out* adalah adanya kontrak mata kuliah, mengulur-ulur waktu pengerjaan tugas kuliah, lebih asyik di organisasi baik intra maupun eksta kampus, pengimputan nilai di portal sistem informasi akademik yang eror sehingga nilai sulit dideteksi, sulit menyusun tugas akhir skripsi, dan ada yang mengungkapkan bahwa sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing akademik karena tidak berada di kampus

Referensi

- D.A.Hartaji. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Gaung Persada Press.
- Gea, A. A. (2014). Time Nanagement; Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien. *Character Building Development Center(CBDC)*, 5(2), 777–785.
- Gie, T. L. (2005). *Cara Belajar yang Efisien (II)*. Liberty.
- Hasbullah, R. (2018). *Faktor-faktor Penyebab Drop Out mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

- Haynes, M. E. (2010). *Manajemen Waktu*. Tiga Serangkai.
- Humas. (2020). *Sejarah IAIN Manado*. IAIN Manado. <http://iain-manado.ac.id/index.php/tentangkami/sejarah/>
- Ismail, F., Daeng Pawero, A. M., & Umar, M. (2021). Improving Educational Quality through Optimizing the Potential of Educational Institutions in Indonesia. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.36>
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Budi Utama.
- Mappiasse, S., & Uwen, N. I. (2020). Ritual dan Spiritualitas Keagamaan Mahasiswa Muslim di Wilayah Minoritas Plural. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 96. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i2.1371>
- Pawero, A. M. (2017). Analisis Kritis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education Policy*, 2(2). <https://doi.org/10.30984/j.v2i2.700>
- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Tampubolon, D. P. (2008). *Perguruan Tinggi Bermutu; Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Redaksi. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Timpe, D. (2013). *Seri Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu*. Gramedia.